

GAMBARAN PRAKTIK KEPATUHAN MINUM OBAT DALAM PENGOBATAN MASSAL FILARIASIS
LIMFATIK PUTARAN KEDUADI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEYANGAN KABUPATEN SEMARANG

MELINA SETYAWATI – 25010115120086

(2019 - Skripsi)

Cakupan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Leyangan mengalami penurunan pada putaran pertama ke putaran kedua yaitu cakupan minum obat total menurun dari 77,4% menjadi 51,12%; sedangkan cakupan minum obat sasaran menurun dari 99,9% menjadi 69,61%. Penurunan cakupan minum obat sehingga berada dibawah target cakupan minum obat total ($\geq 65\%$) maupun target cakupan minum obat sasaran ($\geq 85\%$) terkait dengan kepatuhan minum obat pencegahan massal filariasis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kepatuhan minum obat pencegahan massal filariasis putaran kedua di wilayah kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang. Populasi penelitian ini adalah 28.282 penduduk sasaran pengobatan massal filariasis tahun 2018. Sampel penelitian sebanyak 210 responden penduduk sasaran yang mendapatkan obat pencegahan massal filariasis. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling clusterdua tahap. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat deskriptif menggunakan crosstab. Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi kepatuhan minum obat pencegahan massal filariasis yaitu sebesar 58,1%. Proporsi kepatuhan minum obat pencegahan massal filariasis lebih tinggi pada kelompok umur ≥ 61 tahun (75,0%), perempuan (61,7%), tamat Akademi/PT (62,9%), bekerja (61,3%), menikah (60,9%), pengetahuan filariasis baik (62,7%), pengetahuan POPM filariasis baik (64,8%), persepsi kerentanan positif (68,1%), persepsi keparahan positif (64,7%), persepsi manfaat positif (72,6%), persepsi hambatan negatif (89,5%), mendapatkan dukungan kader (79,2%), mendapatkan dukungan sosial (65,6%) dan memiliki pengalaman efek samping obat (87,2%)

Kata Kunci: Filariasis, Kepatuhan, POPM filariasis